

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan pembahasan diatas skripsi ini yaitu strategi komunikasi Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah Di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah menggunakan metode penelitian Kualitatif

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif, artinya penelitian yang bertujuan untuk menganalisis fenomena, kejadian, sikap, dan penyajian tertentu. Penelitian telah diselesaikan dalam bentuk data uraian diksripsi. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan eksperimen sebagai dasar; pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan); analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif; dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yang berarti bahwa itu adalah penelitian yang dilakukan dalam dunia nyata. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti bahwa itu adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian yang diangkat oleh penulis hanya bertujuan

---

<sup>35</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung; Alfabeta, 2011), h 9.

untuk menceritakan, menggambarkan, atau menyampaikan fakta-fakta yang lebih berfokus pada Jamaah Majelis Taklim Syamail Annabawiyah.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti bahwa itu adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian yang diangkat oleh penulis hanya bertujuan untuk menceritakan, menggambarkan, atau menyampaikan fakta yang lebih spesifik tentang Jamaah Majelis Taklim Syamail Annabawiyah. Memilih jenis Kualitatif deskriptif karena data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu fenomena yang terjadi.

## **B. Lokasi Penelitian**

tempat penelitian adalah tempat penelitian atau dapat diartikan sebagai lapangan untuk pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi untuk melakukan penelitian adalah di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah yang berada di alamat Sepakat Pemurus Dalam Komplek Pondok Pinang Indah Kec. Pemurus Dalam Kota Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari subjek penelitian, Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah.

### **2. Objek Penelitian**

Variable penelitian adalah objek penelitian, atau fokus penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian pada penelitian tersebut.<sup>36</sup>

Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan tujuan penelitian, yaitu strategi komunikasi Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah dalam menyalurkan pesan-pesan dakwah di majelis taklim Syamail Annabawiyah dan faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dakwah tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data kualitatif adalah data yang dikategorikan menurut kualitas objek yang diteliti, seperti baik atau buruk. Data, di sisi lain, adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena dalam bentuk angka atau kategori, seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, dan dapat diolah menjadi informasi.<sup>37</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka data bagian penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung baik melalui observasi maupun wawancara atau diperoleh dari tangan pertama (first hand). Penelitian ini berfokus pada strategi

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rneka Cipta, 1993), hal. 91.

<sup>37</sup> Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 191.

komunikasi Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah dalam menyampaikan pesan dakwah di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah. Data primer bagian penelitian adalah Strategi Komunikasi Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah Dalam Menyampaikan Pesan-pesan Dakwah Di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat digunakan untuk melengkapi data primer yang biasanya terdiri dari dokumen, seperti data tentang keadaan geografis, sejarah, dan kondisi wilayah.<sup>38</sup>

Data sekunder berarti data yang tersangkut gambaran umum lokasi penelitian atau yang bersangkutan dengan kondisi objektif lokasi penelitian meliputi:

- 1) Profil Singkat Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah.
- 2) Latar Belakang Berdirinya Majelis Syamail Annabawiyah.
- 3) Struktur Majelis Taklim Syamail Annabawiyah

## 2. Sumber Data

Sumber data berarti subjek bagaimana data dapat diperoleh.<sup>39</sup>

Untuk mendapatkan data dari penelitian dilakukan, data yang dicari melalui sumber data yang meliputi:

---

<sup>38</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hal. 85.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 129.

a. Informan Kunci

Informan kunci berarti orang yang membagi informasi tentang kondisi dan keadaan yang akan diteliti.<sup>40</sup> Untuk penelitian ini informan yang dituju yaitu Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah, jamaah laki-laki dan perempuan majelis Taklim Syamail Annabawiyah.

b. Informan Pendukung

Yaitu orang yang membantu dalam membagikan informasi tentang mentahan yang digali dalam penelitian yaitu pengurus majelis Taklim Syamail Annabawiyah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan surat penting atau berharga yang karakternya tertulis atau tercoreng yang berguna sebagai bukti ataupun keterangan. Data ini dalam penelitian meliputi: arsip majelis taklim, foto-foto kegiatan di majelis Taklim.

d. Tempat penelitian yaitu berupa observasi atau pengamatan dari peneliti mengenai keadaan sekitar lokasi penelitian

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Karena data adalah tujuan utama dari penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi (pengamatan),

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hal. 56

wawancara (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).<sup>41</sup>

Teknik yang di aplikasikan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Dalam arti luas, observasi adalah upaya seorang peneliti untuk mengamati perilaku orang lain secara berulang. Observasi partisipan digunakan untuk menilai penelitian dalam skripsi ini. Menurut James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, "peserta aktif berusaha melakukan apa yang dilakukan orang lain, tidak hanya untuk mendapatkan pengakuan, tetapi untuk mempelajari aturan budaya untuk perilaku secara penuh." bukan hanya untuk memperoleh penerimaan, tetapi juga untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang aturan perilaku budaya). Berdasarkan definisi sebelumnya, dalam proses pengumpulan informasi, peneliti mengikuti secara langsung kegiatan komunikasi dakwah Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah terhadap jamaah majelis Taklim Syamail Annabawiyah.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara adalah bagian dari proses wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai. Data yang digali ialah mengenai tentang profil

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224.

Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah, latar belakang majelis Taklim Syamaial Annabawiyah, Strategi Komunikasi, faktor pendukung dan penghambatnya. Pertanyaan ini akan ditujukan pada pihak yang akan memberikan informasi yakni Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah Pengurus Majelis Taklim dan Jamaah Majelis Taklim tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan dokumenter, yaitu mengambil data yang dihasilkan melalui dokumen-dokumen. Hal itu merupakan salah satu cara yang akan digunakan untuk mencari data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.<sup>42</sup>

Dokumentasi yang di hasilkan dalam penelitian ini berupa data riwayat hidup Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah, profil majelis Taklim Syamaial Annabawiyah, data dari jamaah majelis Taklim, data dari pengurus majelis Taklim dan foto-foto.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur ini dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

1. mengumpulkan data, yaitu pengumpulan data yang diambil dari observasi, wawancara maupun dokumentasi.

---

<sup>42</sup> Imam Suparyogo, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2001), hal. 167.

2. Klasifikasi dan kategorikan data, yaitu pembarisan terhadap data yang disusun berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. pengeditan data, yaitu menyeleksi data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu merangkum data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.
5. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang diambil dari observasi secara kualitatif.

#### **G. Teknik Analisa Data**

Analisa Data adalah upaya untuk mencari dan menata catatan hasil penelitian secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman orang tentang subjek penelitian dan menyajikan hasil penelitian sebagai kesimpulan bagi orang lain. Patton menjelaskan analisis data sebagai "proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar."<sup>43</sup>

Metode analisis data ini adalah proses penyederhanaan data menjadi format yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Metode ini juga dapat digunakan sebagai metode analisis deksriptif kualitatif. Pada langkah berikutnya, data direduksi melalui abstraksi, yang bertujuan untuk membuat

---

<sup>43</sup> Rahmadi, Pengatur Metode Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet. Ke 1, hal. 80

rangkuman yang ringkas. Selanjutnya, data disusun dalam satuan-satuan, yang kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Pemeriksaan kebenaran data adalah langkah terakhir dalam analisis data ini. Mendeksripsikan fenomena, mengklasifikasikan, dan melihat bagaimana ide-ide baru berinteraksi satu sama lain adalah tiga proses yang saling berhubungan.

Model yang diaplikasikan adalah analisis data dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas menganalisis data kualitatif dilakukan secara langsung dan berkelanjutan sampai selesai, sehingga didapatkan data jenuh. Susunan dalam analisis Model Miles dan Huberman ada 3 yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.<sup>44</sup>

Reduksi data adalah kegiatan yang mana hasil oservasi turun kelapangan dan wawancara dipilih data pentingnya. Setelah reduksi selesai, selanjutnya data disajikan dengan bentuk deskripsi singkat contohnya bentuk grafis, tabel maupun sejenisnya. Dengan data yang sudah disajikan dalam bentuk deskripsi, memberi kemudahan kepada peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merancang kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Langkah terakhir adalah verifikasi data dan menghasilkan kesimpulan. Penarikan kesimpulan di awal bersifat sementara dan dapat

---

<sup>44</sup> sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta,2014).

berubah apabila tidak ada bukti-bukti yang mendukung pada tahapan data berikutnya.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> *Ibid.*